

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha pembimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak yang dianggap belum dewasa agar dapat mencapai tingkat kedewasaan. Usaha pendidikan dapat terjadi di dalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun dilingkungan masyarakat. Pendidikan sangat di perlukan untuk kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu negara. Dengan adanya pendidikan seseorang akan terhindar dari yang namanya kemiskinan dan kebodohan, karena dengan memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui proses pendidikan seseorang akan mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Tanpa adanya pendidikan sangat tidak mungkin suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju dan sejahtera.

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan anak. Melalui pendidikan nantinya anak akan berhasil memecahkan segala persoalan yang akan dia hadapi. Maka dia akan memperoleh pengalaman dan

pengetahuan baru yang bermanfaat di dalam perjalanan hidupnya. Pendidikan diberikan kepada anak dengan tujuan memberikan persiapan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Pendidikan menekankan pada proses pemberian nilai moral dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh seorang anak untuk hidup bersama sebagai makhluk sosial. Namun di Jalan Raya Pasar Minggu terdapat tujuh anak yang masih berusia sekolah SMP menjadi juru parkir yang seharusnya pekerjaan tersebut dilakukan oleh orang dewasa.

Setiap hari di Jalan Raya Pasar Minggu terdapat lima anak-anak yang menjadi juru parkir, beberapa dari mereka bahkan ada yang tidak sekolah, karena sejak pagi menjelang siang, ada juru parkir berusia SMP yang seharusnya mereka bersekolah, tetapi mereka memilih untuk bergerombol dengan teman sebayanya. Apalagi jika sudah sore hari, makin banyak anak-anak dan remaja yang berkumpul menjadi juru parkir. Ke lima anak tersebut biasanya menjadi juru parkir hingga malam. Kegiatan tersebut mereka lakukan dikarenakan keterbatasan ekonomi keluarga yang mereka alami.

Anak-anak tersebut menjadi juru parkir selama 10 jam. Hal tersebut lantas menjadi pekerjaan yang mereka lakukan setiap harinya. Menjadi juru parkir membuat mereka bisa bermain dengan teman-temannya, selain itu juga mereka menjadi memiliki uang tambahan dari hasil menjadi

juru parkir tersebut. Hal tersebut mengakibatkan anak-anak tersebut tidak bersekolah. Anak memiliki hak-hak yang harus mereka dapatkan.

Pada kenyataannya anak-anak tersebut belum sepenuhnya terpenuhi hak-haknya. Sehingga mereka melakukan pekerjaan tersebut yang seharusnya pekerjaan tersebut tidak diperuntukan diusia mereka. Seharusnya diusia tersebut mereka fokus untuk belajar dan bersekolah bukan menjadi juru parkir di Jalan Raya Pasar Minggu. Keluarga atau orang tua mereka seharusnya memberikan pengarahan atau bimbingan agar anak tersebut tidak menjadi juru parkir, dan mereka bisa meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pendidikan menurut Ivan Illich dalam buku teori-teori pendidikan adalah “proses memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri dengan mempertimbangkan aspek penyadaran, pencerahan, pemberdayaan dan perubahan perilaku.”¹ Keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan utama dalam sejarah hidup sang anak yang menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter manusia itu sendiri. Untuk menciptakan karakter yang kuat dan jiwa baik pada anak didalam keluarga, maka diperlukan terciptanya suasana keluarga yang harmonis, dinamis dan sejahtera, hal tersebut

¹ Nurani Soyomukti. 2011. *Teori-teori Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. hlm. 27-32.

dapat tercipta jika terbangun koordinasi dan komunikasi dua arah yang kuat antara orang tua dan anak. Anak, keluarga serta pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Setiap anak tumbuh dari pendidikan keluarga yang berbeda-beda. Perbedaan dalam pendidikan keluarga ini membentuk sikap dan karakter yang berbeda-beda dari setiap anak. Pendidikan dalam keluarga memberikan peran besar dalam pembentukan perilaku dan perkembangan emosi seorang anak hingga anak itu dewasa.

Tidak semestinya anak-anak tersebut menjadi juru parkir karena pekerjaan tersebut dilakukan oleh orang dewasa. Di usia mereka seharusnya seperti pada anak-anak pada umumnya yaitu mendapatkan pendidikan formal, dan anak-anak yang menjadi juru parkir tersebut semestinya belum siap untuk hidup mandiri mencari uang saku dari juru parkir. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti lebih jauh bagaimana peran orang tua dalam pembentukan kemandirian anak yang menjadi juru parkir di Jalan Raya Pasar Minggu.

B. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian:

“Bagaimana kemandirian anak usia sekolah yang menjadi juru parkir di Jalan Raya Pasar Minggu?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemandirian anak usia sekolah yang menjadi juru parkir.
2. Untuk mengetahui apakah hak anak tersebut telah terpenuhi.
3. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pembentukan kemandirian yang diberikan orang tua kepada anak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan untuk orang tua agar dapat memberikan pembentukan kemandirian yang baik bagi anak.

2. Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya penelitian ini masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya pembentukan kemandirian bagi anak.